



**STRATEGI GURU PAI DALAM
MEMBINA KEDISIPLINAN PESERTA
DIDIK MELALUI PENANAMAN NILAI
RELIGIUS DI MA AL-FALAH
JATIROKEH KABUPATEN BREBES**



HANI SAFITRI
NIM. 2121030

2025

**STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK MELALUI
PENANAMAN NILAI RELIGIUS DI MA AL-FALAH
JATIROKEH KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

HANI SAFITRI

NIM. 2121030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK MELALUI
PENANAMAN NILAI RELIGIUS DI MA AL-FALAH
JATIROKEH KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

HANI SAFITRI

NIM. 2121030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hani Safitri

NIM : 2121030

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Angkatan : 2021

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul **“Strategi Guru PAI Dalam Membina Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Penanaman Nilai Religius Di MA Al-Falah Jatirokeh Kabupaten Brebes”** Adalah benar-benar karya tulis sendiri, kecuali bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 27 Mei 2025



Hani Safitri
NIM. 2121030

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c.q Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Hani Safitri

NIM : 2121030

Judul : STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN
PESERTA DIDIK MELALUI PENANAMAN NILAI RELIGIUS
DI MA AL-FALAH JATIROKEH KABUPATEN BREBES

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Mei 2025

Pembimbing,



Widodo Hami, M.Ag.
NIP. 198803312020121005



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

**Judul : STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK MELALUI
PENANAMAN NILAI RELIGIUS DI MA AL-FALAH
JATIROKEH KABUPATEN BREBES**

Penguji II

Dr. Bagas Mukdi Nasrowi, M. Pd.I
NIP. 198910202022031001

Pekalongan, 02 Juli 2025

Disalinakan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar bahasa Indonesia (KBBI). Berikut ini daftar huruf arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي..	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و..	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh

- كَيْفَ : Kaifa
- حَوْلَ : Haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a an garis di atas
ي....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و....	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ : qāla
- يَقُولُ : yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah dan dammah, literasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapatkan harakat sukun, literasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu literasinya dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāla

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ a-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid ditransliterasikan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang. Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ Syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqin
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al- ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau

penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafurun rahim
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamīla



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Saw, keluarga, para sahabat, dan pengikutnya. Semoga mendapatkan syafaat di dunia maupun di akhirat kelak, *Aamiin*.

Dengan mengharap ridho Allah SWT, dan dengan rasa penuh terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Instansi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Cinta pertama dan panutanku, Abah Khalimi dan pintu surgaku Mama Suherseh. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Abah sangat berperan penting dalam proses penyelesaian studi ini. Selalu sigap memberikan bantuan, semangat, dan motivasi. Mama memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun keduanya mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah bekerja, bersabar, mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana . Semoga Abah dan Mama sehat, panjang umur, dan bahagia selalu.
3. Kedua adikku tercinta, Nizar Ali dan Lutfi Amin yang telah memberikan penulis dukungan dan pengingat bagi penulis agar menyelesaikan studi tepat waktu. Yang telah menghibur penulis disaat penyelesaian skripsi dengan kerandoman tingkahnya. Semoga kelak menjadi orang yang bisa lebih baik dari penulis.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Dr. Nur Kholis, M. A., yang dari awal perkuliahan membimbing, mendukung, dan telah membantu dalam tahapan penentuan judul skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Widodo Hami, M. Ag., yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas ilmu, arahan, dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.

6. Teman-teman kaum Trio, Ira Khoirinnisah, Lailatal Itsnaeni, dan Zahwa Arriza Artamevia yang selalu kebersamai penulis dari semester 1 tahun 2021 hingga sekarang serta membantu kerumitan dalam menyusun skripsi. Terimakasih sudah menjadi teman yang baik yang selalu memberikan motivasi, arahan dan semangat disaat penulis tidak percaya akan dirinya dan sempat hilang arah, selalu menjadi pengingat penulis apabila salah melangkah. Semoga Allah SWT selalu mempermudah segala urusan kalian.
7. Teman seperjuanganku, Alisia Zahrotul Baroroh, Lutfiah Maulidiah, Rokhmah, Ismatul Zulfa, Sekar Ayu, Alya Safira Husna, Sariyah Hafsoh, yang selalu mengulurkan tangan disaat penulis kehilangan arah, menghibur penulis, memberikan semangat serta motivasi. Terimakasih semoga Allah SWT selalu melindungi dimanapun kalian berada.
8. Teman-teman KKN 59 dan PPL, yang telah mensupport dan berbagi pengetahuan. Terimakasih atas kebaikan kalian semoga Allah SWT selalu mempermudah langkah perjuangan kalian.
9. Teman-teman PAI seperjuangan angkatan 2021 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebut namanya satu persatu.
10. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dirinya sendiri “thank you for being able to stay strong through all the storms and keep trying to stand on your own two feet to get through and complete your final assignment”.

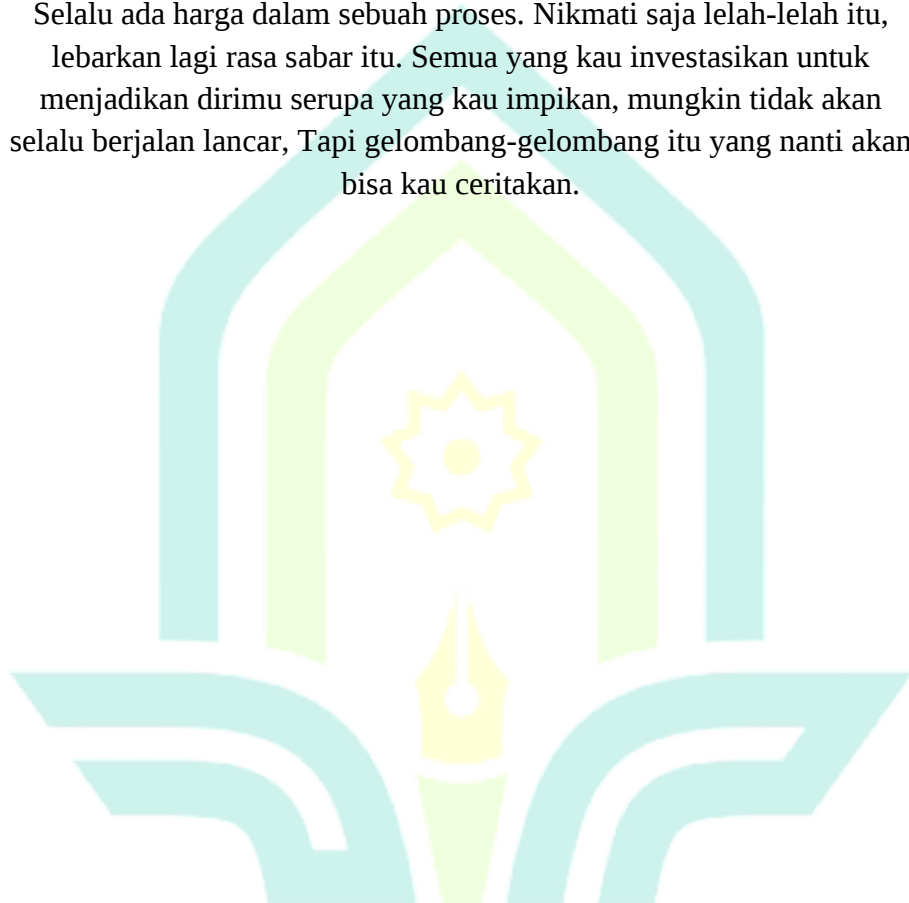
MOTTO

Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak ada mimpi yang patut untuk diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan.

-Maudy Ayunda-

Gonna fight and don't stop, until you are proud

Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan.



ABSTRAK

Safitri, Hani. Strategi Guru PAI Dalam Membina Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Penanaman Nilai Religius Di MA Al-Falah Jatirokeh Kabupaten Brebes. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Prodi Pendidikan Agama Islam. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Widodo Hami, M.Ag.

Kata Kunci: Strategi Guru PAI, Kedisiplinan Peserta Didik, Nilai Religius, Pendidikan Karakter

Kedisiplinan peserta didik merupakan elemen penting dalam pembentukan karakter peserta didik di lembaga pendidikan. MA Al-Falah Jatirokeh Kabupaten Brebes berupaya membentuk kedisiplinan tersebut melalui penanaman nilai-nilai religious oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru PAI dalam membina kedisiplinan peserta didik melalui penanaman nilai religius di MA Al-Falah Jatirokeh serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana melalui tahap kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi sumber dan metode digunakan untuk menjamin keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam membina kedisiplinan peserta didik dilakukan melalui metode keteladanan, pembiasaan, dan pemberian nasihat. Kegiatan keagamaan seperti tadarus, doa bersama, sholat berjamaah, dan pembacaan Asmaul Husna secara rutin menjadi sarana efektif penanaman nilai religius. Faktor pendukung utama strategi ini adalah komitmen guru PAI, dukungan pihak sekolah, serta keterlibatan peserta didik dalam kegiatan religius. Namun, keterbatasan waktu, fasilitas, dan kurangnya pengawasan di luar jam pelajaran menjadi tantangan tersendiri. Penelitian ini penting sebagai rujukan dalam penguatan pendidikan karakter berbasis religius di madrasah, namun masih memiliki keterbatasan karena subjek penelitian hanya terfokus pada satu sekolah. Penelitian lanjutan dengan cakupan lebih luas sangat dianjurkan untuk menggali strategi efektif dalam penerapan nilai religius secara menyeluruh di lingkungan sekolah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'Alamiin, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Guru PAI Dalam Membina Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Penanaman Nilai-Nilai Religius Di MA Al-Falah Jatirokeh Kabupaten Brebes”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, beserta para sahabat nya, semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau baik di dunia maupun di akhirat.

Alhamdulillah berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik berupa dorongan moril maupun materil, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya penulis ucapkan yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. Muhlisin, M. Ag., Yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Dr. Ahmad Tarifin M.A.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Widodo Hami, M. Ag., yang sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Dr. Nur Kholis, M. A., yang telah membantu dalam tahapan penentuan judul skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik dan memberikan banyak wawasan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Seluruh Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang senantiasa berusaha dan berkenan memberikan pelayanan terbaik untuk penulis.
8. Kepala Sekolah MA Al-Falah Jatirokeh Bapak Khalimi, S.Ag., yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
9. Guru pendidikan Agama Islam MA Al-Falah Jatirokeh Bapak Abdul Kholil S.Ag., dan Bapak Akhmad Harto S.Ag., yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Alhamdulillah, Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan cinta, kasih sayang, dan meridhai semua usaha yang penulis telah laksanakan dengan tekad, keyakinan, dan keikhlasan. Sehingga apa yang telah penulis tulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya Rabbalalamiin.*

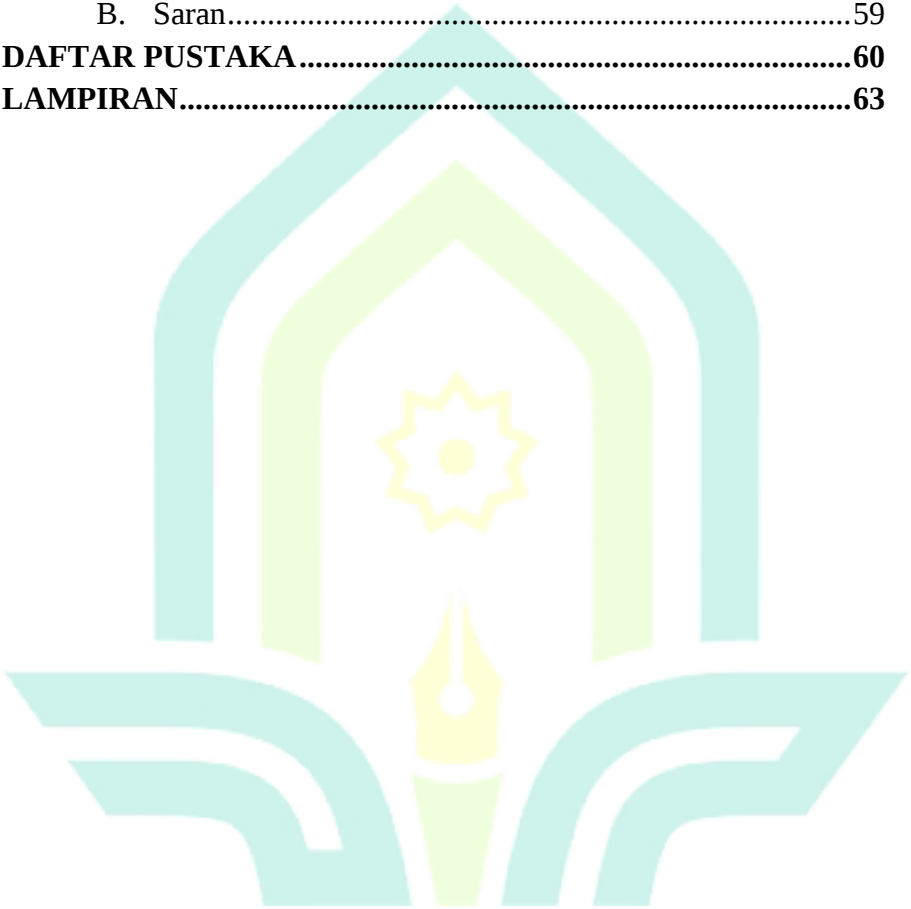
DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Pembahasan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Deskripsi Teoritik.....	7
2.2 Telaah Penelitian Relevan.....	19
2.3 Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Deskripsi TeoritikJenis dan Pendekatan Penelitian	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitan	26
3.3 Sumber Data.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5 Teknik Analisis Data.....	28
3.6 Teknik Keabsahan Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....32
4.1 Hasil Penelitan32
4.2 Pembahasan.....47

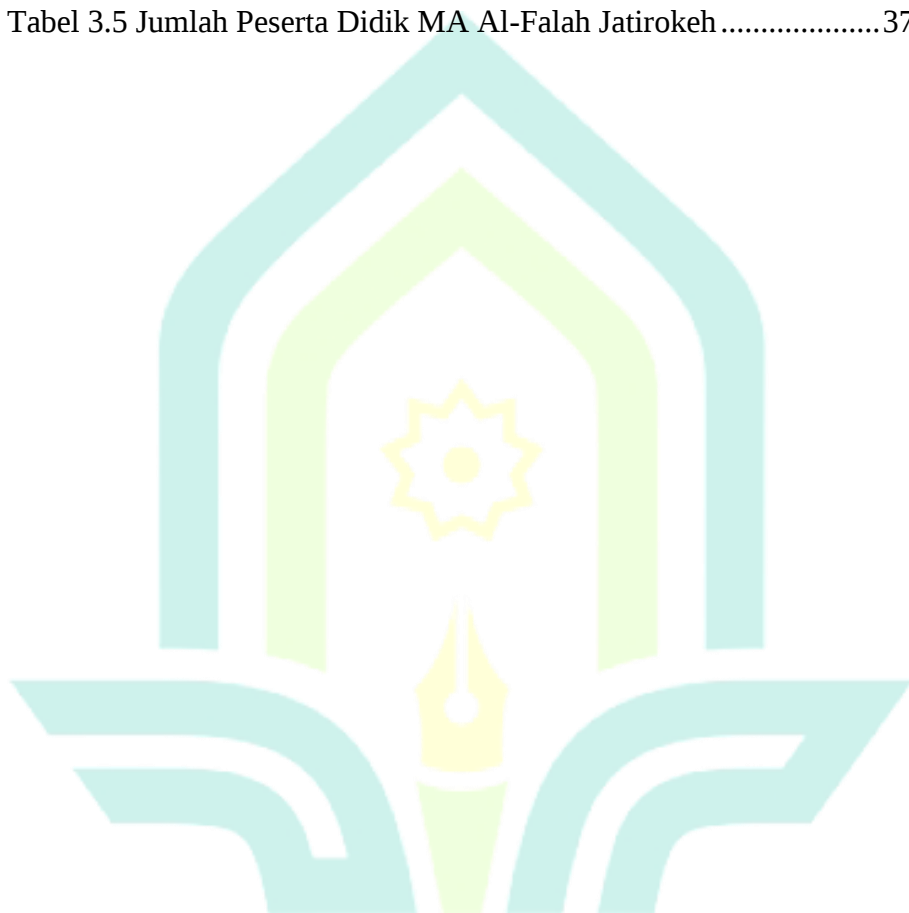
BAB V PENUTUP.....58
A. Kesimpulan58
B. Saran.....59

DAFTAR PUSTAKA.....60
LAMPIRAN.....63



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kodisi Ruang MA Al-Falah Jatirokeh	34
Tabel 3. 2	Jumlah Guru dan Pegawai MA Al-Falah Jatirokeh	36
Tabel 3. 3	Struktur Organisasi MA Al-Falah Jatirokeh.....	36
Tabel 3.4	Nama Guru dan Tugas Mengajar di MA Al-Falah Jatirokeh	36
Tabel 3.5	Jumlah Peserta Didik MA Al-Falah Jatirokeh.....	37



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia diatur Undang-undang No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, keterampilan, berakhlak mulia, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tujuan Pendidikan dicapai melalui banyak hal. Salah satunya, dengan cara meningkatkan kedisiplinan. Dimana jika kedisiplinan terabaikan maka seseorang akan tertinggal jauh dari orang lain, karena tidak bisa dalam mengatur waktu, menjalankan suatu peraturan, dan tanggung jawab dalam suatu tugas (Nasution, 2004:124).

Disiplin merupakan titik pusat sarana pendidikan (Dreiker & Cassel, 1986:6). Orang yang disiplin selalu membuka diri untuk mempelajari banyak hal. Sebaliknya orang yang terbuka untuk belajar selalu membuka diri untuk belajar disiplin. Dengan demikian, disiplin bukanlah suatu paksaan atau tekanan dari luar. Akan tetapi disiplin merupakan muncul dari dalam batin yang telah sadar, sehingga disiplin telah menjadi bagian dari perilaku kehidupan sehari-hari. Disiplin adalah tata tertib yang memberikan tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Disiplin timbul dari dalam jiwa, karena adanya dorongan untuk menaati tata cara tertib tersebut. Dalam belajar disiplin sangat diperlukan karena disiplin akan melahirkan semangat menghargai waktu, bukan untuk menyia-nyiakan waktu. Kedisiplinan juga berperan penting untuk mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina, dan membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan dan diajarkan.

Penerapan tentang kedisiplinan, dapat berdampak kepada setiap nilai kehidupan. Di sekolah misalnya, penanaman sikap

disiplin kepada peserta didik sejak dini merupakan sebuah proses agar peserta didik dapat terlatih mengemban tugas yang diamanahkan kepadanya. Selain itu sudah saatnya kita sadar bahwa kegiatan disiplin di Negara kita ini belum mencapai batas maksimal bahkan masih tergolong pada tingkat minimum, semua ini dilakukan agar pertumbuhan kehidupan manusia dapat meningkatkan karakter bangsa dan Negara yang baik. Masa pertumbuhan anak adalah masa yang rawan dan sensitif, jika tidak ada tindakan untuk menjaganya dengan melakukan beberapa hal maka masa depannya akan terancam ditambah lagi dengan adanya kemajuan zaman dan teknologi. Nilai relegius perlu ditanamkan pada diri anak, karena religi sendiri menyangkut konsep tentang ketuhanan, ibadah dan moral. Semua itu bisa diberikan sejak dini sehingga nilai religi tersebut mampu membentuk pribadi anak dan dapat mengakar secara kuat dan mempunyai pengaruh sepanjang kehidupannya.

Setiap sekolah memiliki peran penting dalam membina pengetahuan dan pengalaman beragama peserta didik. Keberhasilan pendidikan agama sangat dipengaruhi oleh ketepatan dalam pengelolaan pembelajaran, termasuk dalam pemilihan media, materi, metode, serta sistem penilaian dan evaluasi. Dibutuhkan metode yang mampu mengintegrasikan kecerdasan spiritual, intelektual, dan emosional siswa agar mereka mampu menghadapi tantangan globalisasi. Oleh karena itu, sekolah perlu menciptakan lingkungan yang berkarakter serta memberikan fasilitas yang mendukung agar peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan secara maksimal.

MA Al-Falah Jatirokeh merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan pendidikan karakter. Ini sesuai dengan salah satu visi dan misi MA Al-Falah Jatirokeh yaitu mencetak generasi yang Islami, berakhlakul karimah fan berkualitas, sehingga menjadi landasan terbentuknya kepribadian yang baik. Terkait dengan lingkungan MA Al-Falah Jatirokeh yang terbentuk sangat beragam mulai dari sifat siswa, tingkat pemahaman sampai pada perilaku alami yang dialami pada masa perkembangannya seperti

terlambat datang ke sekolah, mengulur-ulur waktu masuk kelas saat pergantian pelajaran, mengobrol sendiri saat jam pelajaran berlangsung dan mengabaikan tugas yang diberikan guru kepada peserta didik. Keadaan ini yang mendorong untuk diadakannya penanaman karakter yang mendalam terutama disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran PAI.

Berdasarkan masalah-masalah yang ada di lapangan, penerapan nilai karakter pada peserta didik sangat penting untuk membentuk masa depan yang lebih baik, baik bagi individu maupun bangsa. Nilai-nilai tersebut tidak hanya dapat ditanamkan melalui proses pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui pembiasaan kegiatan di luar jam pelajaran. Berdasarkan observasi budaya di MA Al-Falah Jatirokeh, ditemukan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menerapkan berbagai strategi pembentukan karakter yang unik tanpa menggunakan bentuk hukuman, baik fisik maupun nonfisik. Strategi-strategi tersebut diwujudkan melalui kegiatan keagamaan rutin seperti jamaah dzuhur bersama, kajian kitab, tadarus Al-Qur'an, doa dan asmaul husna sebelum KBM berlangsung, Tahlil yang dilaksanakan setiap hari jum'at. Hal ini dimaksudkan agar dapat membantu terbentuknya peserta didik yang berkarakter religius. Melalui bekal ini diharapkan lulusan MA Al-Falah Jatirokeh dapat menjadi pribadi yang berilmu namun juga beriman, mampu menerapkan ilmunya dengan mempertimbangkan nilai-nilai religius.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang hasilnya dituangkan dalam skripsi dengan judul: Strategi Guru PAI Dalam Membina Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Pananaman Nilai Religius Di MA Al-Falah Jatirokeh Kabupaten Brebes.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, ditemukan sejumlah faktor yang secara konseptual diperkirakan menjadi penyebab permasalahan kedisiplinan peserta didik. Peneliti

kemudian menyusun identifikasi masalah sebagai acuan spesifik untuk merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan penelitian, sebagai berikut:

- 1.2.1 Strategi pembinaan kedisiplinan melalui kegiatan religius seperti sholat berjamaah, tadarus, doa bersama, dan pembiasaan nilai-nilai akhlak mulia belum sepenuhnya terlaksana secara optimal.
- 1.2.2 Masih terdapat peserta didik yang kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan peraturan sekolah, seperti terlambat masuk kelas atau bersikap tidak tertib.
- 1.2.3 Masih perlu adanya evaluasi dan penguatan strategi pendidikan karakter religius untuk meningkatkan kualitas kedisiplinan peserta didik secara berkelanjutan.

1.3 Rumusan Masalah

- 1.3.1 Bagaimana Strategi Guru PAI Dalam Membina Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Penanaman Nilai Religius Di MA Al-Falah Jatirokeh Kabupaten Brebes?
- 1.3.2 Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membina Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Penanaman Nilai Religius Di MA Al-Falah Jatirokeh Kabupaten Brebes?

1.4 Tujuan Penelitian

- 1.4.1 Untuk Mendeskripsikan Strategi Guru PAI Dalam Membina Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Penanaman Nilai Religius Di MA Al-Falah Jatirokeh Kabupaten Brebes.
- 1.4.2 Untuk Mendeskripsikan Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Membina Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Penanaman Nilai Religius Di MA Al-Falah Jatirokeh Kabupaten Brebes.

1.5 Manfaat Penelitian

- 1.5.1 Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk pertimbangan saat akan melakukan penelitian lebih lanjut.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk memperbanyak referensi para guru terkhusus guru pendidikan agama Islam berkaitan dengan strategi kedisiplinan peserta didik melalui penanaman nilai religius.

1.5.2 Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa diambil untuk sebuah masukan maupun bahan pertimbangan bagi MA Al-Falah Jatirokeh untuk dapat terus berupaya meningkatkan karakter islami peserta didiknya.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan ilmu pengetahuan dan memupuk motivasi, mampu menanamkan kedisiplinan yang kuat dalam diri sendiri dan menginspirasi orang sekitar.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi berguna untuk tambahan gambaran mengenai runtutan isi yang terdapat dalam skripsi ini. Dimana dalam skripsi ini terdapat lima bab, setiap masing-masing bab berisi beberapa sub-sub bab. Berikut sistematikannya:

BAB I Pendahuluan berisi mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori, landasan teori adalah kajian maupun tinjauan terhadap beberapa teori yang relevan mencakup Deskripsi Teoritik, Penelitian yang Relevan, serta Kerangka Berfikir.

BAB III Metode Penelitian berisi Jenis Dan Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, serta Teknik Keabsahan Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi deskripsi hasil penelitian yaitu Gambaran Umum MA Al-Falah Jatiokeh Dan Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis Strategi Guru PAI

Dalam Membina Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Penanaman Nilai Religius dan Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membina Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Penanaman Nilai Religius.

BAB V Penutup, yang mencakup kesimpulan dan saran.

Bagian paling akhir memuat Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai strategi guru PAI dalam membina kedisiplinan peserta didik melalui penanaman nilai religius di MA Al-Falah Jatirokeh, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi/Metode yang digunakan guru PAI dalam membina kedisiplinan peserta didik melalui penanaman nilai religius yaitu dengan memberi teladan bagi peserta didik, pembiasaan atau *modelling* yang baik, memberikan nasehat. Adapun pelaksanaan kegiatan religius yang dilakukan dengan metode yang telah disebutkan dengan membiasakan dan ikut mendampingi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah seperti : kegiatan tadarus, do'a dan asmaul husna, shalat dzuhur berjamaah, rutinan Tahlil di maqbarah setiap hari jum'at.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam membina kedisiplinan peserta didik melalui penanaman nilai religius di MA Al-Falah Jatirokeh Kabupaten Brebes.
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Faktor internal yang dapat mendukung dalam membina kedisiplinan peserta didik melalui penanaman nilai religius yakni adanya motivasi kuat dalam diri peserta didik untuk melakukan perbuatan baik.
 - 2) Faktor eksternal yang dapat mendukung proses pembinaan kedisiplinan peserta didik melalui penanaman nilai religius diantaranya:
 - a) Kerjasama semua guru dan orang tua
 - b) Sarana dan prasarana
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) Faktor internal yang bisa menghambat proses pembinaan kedisiplinan peserta didik melalui penanaman nilai religius yakni kurang kesadaran dari dalam diri peserta didik untuk melakukan perbuatan baik.

- 2) Faktor eksternal yang dapat menghambat proses pembentukan kedisiplinan siswa melalui penanaman nilai religius diantaranya:
 - a) Lingkungan keluarga
 - b) Pergaulan teman sebaya
 - c) Lingkungan masyarakat

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dengan segala kerendahan hati peneliti memberikan saran berkaitan dengan strategi guru PAI dalam membina kedisiplinan peserta didik melalui penanaman nilai religius di MA Al-Falah Jatirokeh Kabupaten Brebes sebagai berikut:

- a. Bagi Guru, hendaknya guru lebih sering memberikan motivasi belajar kepada peserta didik serta konsisten dalam memvariasikan metode mengajar guna menarik perhatian peserta didik dan dapat meningkatkan rasa keingintahuan peserta didik sehingga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik terhadap pemahaman akhlak Islam. Serta diharapkan guru mampu memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan disekolah dengan optimal untuk membantu mendukung pembinaan karakter islami pada peserta didik.
- b. Bagi Peserta Didik, diharapkan adanya perubahan karakter atau sikap anak bangsa Indonesia melalui penerapan kegiatan pembiasaan sehingga menghasilkan generasi penerus bangsa yang Islami dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa. Adanya program pembiasaan diharapkan siswa dapat memiliki akhlak yang akhlakul karimah dan memiliki karakter yang religius, dan selalu menerapkannya meski tidak dilingkungan sekolah.
- c. Bagi Orang Tua, hendaknya lebih memberikan perhatian pada anak-anaknya serta ikut mendukung setiap aktivitas anak-anaknya agar bisa lebih diawasi, sehingga dapat mendukung upaya yang telah dilaksanakan sekolah dalam membina karakter islami pada peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaruq, M. S. (2022). *Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Angga, Abidin, Y., & Iskandar, S. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, Vol. 6 No. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2084>
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=217760>
- Ashari, A. (2019). *PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS PADA SISWA MELALUI METODE PEMBIASAAN SETIAP PAGI DI SMK MA'ARIF NU 1 CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS*. UIN Saizu. [https://repository.uinsaizu.ac.id/5037/1/JUDUL_BAB I_BAB V_DAFTAR PUSTAKA.pdf](https://repository.uinsaizu.ac.id/5037/1/JUDUL_BAB_I_BAB_V_DAFTAR_PUSTAKA.pdf)
- Danuwarah, P., & Giyoto. (2024). Penanaman Karakter Religius dan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di Madrasah Ibtidaiyah. *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7 (1). <https://doi.org/https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.716>
- Dreiker, R., & Cassel, P. (1986). *Disiplin Tanpa Hukuman*. Remaja Rosdakarya.
- Fiantika, & Rita, F. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Ghony, D., & Al-Mansur, G. dan F. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitataif*. Salemba Humaika.
- Hudiyono. (2012). *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*. Erlangga.
- Jannah, M. (2019). METODE DAN STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS YANG DITERAPKAN DI SDTQ-TAN NAJAH PONDOK PESANTREN CINDAI ALUS MARTAPURA. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 4 No. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/am.v4i1.178>

- Kurniawan, R. (2022). *Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Disiplin Siswa di Sekolah*. Pustaka Pelajar.
- Marno, & Supriyanto, T. (2008). *Manajemen dan kepemimpinan pendidikan islam*. Refika Aditama.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=589642>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publication.
- Naim, N. (2012). *Character building : optimalisasi peran pendidikan dalam pengembangan ilmu & pembentukan karakter bangsa*. Ar-Ruzz Media.
- Nasution. (2004). *Sosiologi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Raka, G. (2011a). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Elex Media Komputindo.
- Raka, G. (2011b). *Pendidikan Karakter di Sekolah (Jakarta: Elex Media Komputindo*. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Sukring. (2013). *Pendidik dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam*. Graha Ilmu.
- Suraji, I. (2006). *Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*. Pustaka Al-Husna.
- Syafri, U. A. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Qur'an*. PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2006). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Taufiqurrahman, M. S. (2023). *Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Al-Khliliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan*. Pekalongan : Prodi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
http://opac.uingusdur.ac.id/perpus/index.php?p=show_detail&id=1014985&keywords=penerapan+pendidikan+karakter
- TUU, T. (2004). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*.

Gramedia Widiasarana Indonesia.
[http://opac.lib.unlam.ac.id/id/opac/detail.php?q1=371.5&q2=Tuu
&q3=p&q4=979-732-423-0%0A](http://opac.lib.unlam.ac.id/id/opac/detail.php?q1=371.5&q2=Tuu&q3=p&q4=979-732-423-0%0A)

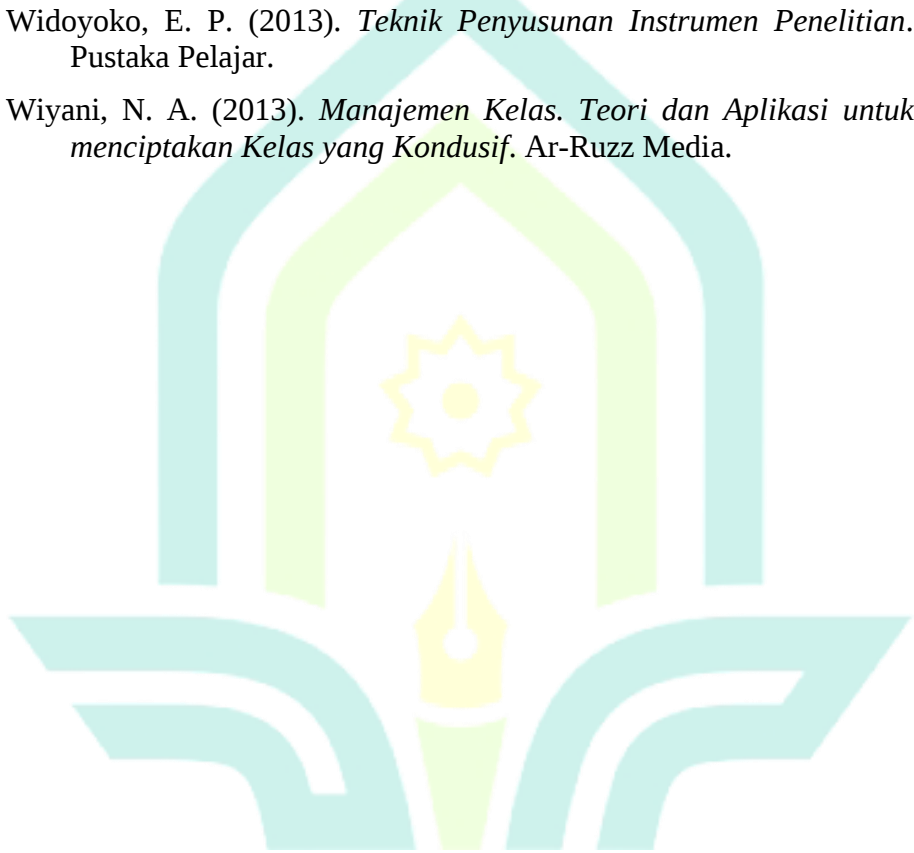
Umar. (2019). *Pengantar Profesi Keguruan*. Raja Grafindo.

Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Litera Yogyakarta.

Wahyunianto, S. (2019). *Implementasi Pembiasaan Diri Dan Pendidikan Karakter (Sebagai Pengantar)*. Deepublish.

Widoyoko, E. P. (2013). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar.

Wiyani, N. A. (2013). *Manajemen Kelas. Teori dan Aplikasi untuk menciptakan Kelas yang Kondusif*. Ar-Ruzz Media.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Hani Safitri
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 02 Mei 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Jatirokeh Blok Kesambi RT 003/
RW 001, Kecamatan Songgom,
Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa
Tengah, ID 5266

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama Lengkap : Khalimi
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 07 Oktober 1973
Pekerjaan : Guru
Agama : Islam
Alamat : Desa Jatirokeh Blok Kesambi RT 003/
RW 001, Kecamatan Songgom,
Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa
Tengah, ID 5266

2. Ibu

Nama Lengkap : Suhersih
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 05 Mei 1979
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Desa Jatirokeh Blok Kesambi RT
003/ RW 001, Kecamatan Songgom,
Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa
Tengah, ID 5266

C. Riwayat Pendidikan

1. TK Azzahro Jatirokeh Brebes : 2008
2. SD N Jatirokeh 02 Brebes : 2009-2015
3. Mts Mahadut Tholabah Tegal : 2015-2018
4. MAN 1 negeri Tegal : 2018-2021